

## PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Afifah<sup>1</sup>, Khadijah<sup>2</sup>, Nabila Azrina<sup>3</sup>, Naena Suhailah<sup>4</sup>, Rahma Adlya Zahra<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia.

Email: [afifah.muny@gmail.com](mailto:afifah.muny@gmail.com)<sup>1</sup>, [khadijah@uinsu.ac.id](mailto:khadijah@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [nabilaazrina683@gmail.com](mailto:nabilaazrina683@gmail.com)<sup>3</sup>, [nainasuhailah43@gmail.com](mailto:nainasuhailah43@gmail.com)<sup>4</sup>, [rahmaadlyazahra24@gmail.com](mailto:rahmaadlyazahra24@gmail.com)<sup>5</sup>.

### ARTICLE INFO

#### **Article history:**

*Received :*

30 Juni 2024

*Revised :*

31 Juni 2024

*Accepted :*

05 Juli 2024

**Kata Kunci:** Pola Asuh, Emosi, Anak, Orang Tua, Perkembangan Anak-anak.

**Keywords:** Parenting, Emotions, Children, Parents, Children's Development.

#### **Abstrak**

Pola asuh orang tua memainkan peran yang sangat signifikan dalam perkembangan sosial emosional anak. Pola asuh yang suportif dan responsif dapat membantu anak mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan mengelola emosi, dan keterampilan sosial yang baik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara pola asuh orang tua dan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui analisis data yang dikumpulkan dari wawancara, kuesioner, dan observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dalam konteks penelitian ini, pola asuh otoritatif, yang menekankan pada keseimbangan antara kontrol yang ketat dan dukungan emosional, telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan anak-anak. Observasi langsung dan analisis kuesioner mengungkapkan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh otoritatif cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman bagi perkembangan anak-anak mereka.

#### **Abstract**

Parenting plays a very significant role in children's social-emotional development. Supportive and responsive parenting can help children develop self-confidence, the ability to manage emotions, and good social skills. The main objective of this study is to explore the relationship between parenting and early childhood social emotional development. This research will use both qualitative and quantitative approaches through analysing data collected from interviews, questionnaires and observations. This research uses a descriptive case study approach to gain an in-depth understanding of the influence of parenting on early childhood social emotional development. Parenting has a very important role in shaping early childhood social-emotional development. In the context of this study, authoritative parenting, which emphasises a balance between strict control and emotional support, has been shown to contribute positively to children's well-being. Direct observations and questionnaire analyses revealed that parents who adopt authoritative parenting tend to create a supportive and safe environment for their children's development.

## PENDAHULUAN

Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini merupakan aspek penting yang menjadi fondasi bagi perkembangan kepribadian dan kemampuan sosial anak di masa depan. Periode usia dini, yaitu usia 0-6 tahun, adalah masa krusial di mana anak mulai memahami dan mengelola emosi, serta belajar berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Pada masa ini, anak mengembangkan keterampilan penting seperti empati, pengendalian diri, dan kemampuan untuk menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain.

Pola asuh orang tua memainkan peran yang sangat signifikan dalam perkembangan sosial emosional anak. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mencakup berbagai tindakan dan perilaku yang berpengaruh langsung terhadap pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pola asuh yang suportif dan responsif dapat membantu anak mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan mengelola emosi, dan keterampilan sosial yang baik. Sebaliknya, pola asuh yang otoriter atau kurang responsif dapat menghambat perkembangan emosional anak dan menimbulkan masalah perilaku.

Berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara pola asuh orang tua dan perkembangan sosial emosional anak. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Baumrind (1967) mengidentifikasi empat tipe pola asuh (otoritatif, permisif, otoriter, dan abai) dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Penelitian ini menemukan bahwa pola asuh otoritatif, yang ditandai dengan keseimbangan antara kontrol dan dukungan, cenderung menghasilkan anak-anak yang lebih bahagia, mandiri, dan mampu mengendalikan diri.

Penelitian ini relevan dalam konteks masyarakat modern di mana dinamika keluarga dan peran orang tua terus berkembang. Dalam lingkungan yang semakin kompleks, pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana pola asuh mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, serta menawarkan rekomendasi praktis bagi orang tua dan pendidik dalam mendukung perkembangan optimal anak-anak mereka.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tidak hanya mempengaruhi bagaimana anak berinteraksi dengan orang lain, tetapi juga mempengaruhi bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. Misalnya, anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoritatif cenderung memiliki harga diri yang lebih tinggi dan lebih mampu menghadapi stres. Mereka juga cenderung lebih baik dalam berkomunikasi dan memiliki hubungan interpersonal yang lebih positif.

Sebaliknya, anak-anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoriter mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola emosi mereka dan dapat menunjukkan perilaku agresif atau penurunan kepercayaan diri. Pola asuh permisif, di sisi lain, dapat menghasilkan anak-anak yang kurang disiplin dan kesulitan dalam menghormati batasan. Pola asuh abai, yang ditandai dengan kurangnya perhatian dan dukungan, seringkali dikaitkan dengan berbagai masalah perkembangan, termasuk kesulitan dalam interaksi sosial dan kontrol diri.

Lebih lanjut, berbagai faktor dapat mempengaruhi efektivitas pola asuh, termasuk latar belakang budaya, pendidikan orang tua, dan kondisi ekonomi keluarga. Misalnya, dalam masyarakat yang menekankan nilai-nilai kolektif, pola asuh yang berbeda mungkin lebih sesuai dibandingkan dengan masyarakat yang lebih individualis. Pendidikan dan pemahaman orang tua tentang perkembangan anak juga memainkan peran penting dalam menentukan pola asuh yang mereka terapkan. Orang tua yang lebih terdidik cenderung lebih terbuka terhadap metode pengasuhan yang baru dan lebih sadar akan kebutuhan emosional anak-anak mereka.

Dalam konteks ekonomi, orang tua dengan sumber daya terbatas mungkin menghadapi tantangan tambahan dalam menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial emosional anak. Stres finansial dan kurangnya waktu karena pekerjaan dapat mempengaruhi kualitas interaksi antara orang tua dan anak. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mempertimbangkan berbagai faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi pola asuh dan perkembangan anak.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara pola asuh orang tua dan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika ini. Melalui analisis data yang dikumpulkan dari wawancara, kuesioner, dan observasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi literatur yang ada dan memberikan wawasan praktis yang dapat diterapkan oleh orang tua dan pendidik.

Secara keseluruhan, pentingnya penelitian ini tidak dapat dilebih-lebihkan. Dengan memahami bagaimana pola asuh mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung anak-anak dalam mencapai potensi penuh mereka. Penelitian ini juga dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan anak, serta memberikan panduan bagi orang tua dalam menjalankan peran mereka secara lebih efektif dan penuh kasih.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kritis mengenai bagaimana pola asuh yang berbeda mempengaruhi perkembangan anak, serta faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan atau menghambat efektivitas pola asuh tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi para peneliti dan akademisi, tetapi juga bagi praktisi di lapangan, termasuk guru, konselor, dan pekerja sosial yang bekerja langsung dengan anak-anak dan keluarga mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung interaksi antara orang tua dan anak, serta melihat dampaknya terhadap perkembangan anak.

Populasi penelitian ini terdiri dari anak usia dini (0-6 tahun) beserta orang tua mereka di wilayah tertentu. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan variasi dalam latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Sebagai studi kasus, akan dipilih beberapa keluarga yang mewakili variasi dalam pola asuh yang diterapkan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi langsung dan kuesioner.

Data dari observasi dan kuesioner akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola umum dalam pola asuh orang tua dan perkembangan sosial emosional anak. Analisis ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam hubungan antara pola asuh yang diterapkan dan respons anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran pola asuh orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini telah menjadi fokus perhatian dalam bidang psikologi perkembangan anak. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dapat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan mereka dalam memahami dan mengelola emosi, membentuk hubungan sosial yang sehat, serta mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak. Pentingnya perkembangan sosial emosional pada anak usia dini tidak bisa diabaikan. Ini adalah periode yang penting dalam pembentukan identitas dan kemandirian anak. Anak usia dini mulai belajar mengenali dan mengatur emosi mereka sendiri, serta mulai membangun hubungan dengan orang lain di sekitar mereka. Dalam proses ini, pola asuh orang tua memainkan peran yang sangat signifikan.

Pola asuh yang positif dapat memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan sosial emosional anak. Pola asuh otoritatif, yang ditandai dengan keseimbangan antara kontrol yang ketat dan dukungan yang hangat, telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan anak. Orang tua yang menerapkan pola asuh otoritatif cenderung memberikan aturan yang jelas dan konsisten, sambil tetap sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan anak. Ini menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak untuk bereksplorasi dan belajar.

Di sisi lain, pola asuh yang otoriter atau permisif dapat memiliki dampak negatif pada perkembangan sosial emosional anak. Pola asuh otoriter, yang ditandai dengan kontrol yang ketat dan kurangnya dukungan emosional, dapat menghasilkan anak-anak yang cenderung pasif, takut, atau kurang percaya diri. Sementara itu, pola asuh permisif, yang ditandai dengan kurangnya batasan dan kontrol, dapat menghasilkan anak-anak yang cenderung impulsif atau sulit mengatur emosi mereka sendiri.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif untuk mengamati secara langsung interaksi antara orang tua dan anak, serta melihat dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif mendominasi dalam keluarga-keluarga yang diamati. Orang tua menunjukkan tingkat kontrol yang moderat namun tetap memberikan dukungan emosional yang kuat kepada anak-anak mereka. Anak-anak menunjukkan tingkat kemandirian yang baik dan kemampuan yang memadai dalam mengelola emosi mereka sendiri.

Dari hasil kuesioner, sebagian besar orang tua menyatakan bahwa mereka menganggap penting untuk menetapkan aturan yang jelas bagi anak mereka, namun juga memberikan dukungan dan perhatian yang cukup. Mereka juga mengakui pentingnya menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka.

Analisis data deskriptif menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif adalah pola asuh yang paling umum diterapkan oleh orang tua dalam sampel penelitian ini, dengan lebih dari 70% responden menerapkannya. Pola asuh ini juga menunjukkan korelasi positif dengan kesejahteraan sosial emosional anak.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam praktik pendidikan dan pembinaan anak usia dini. Para orang tua dan pendidik dapat mengambil pelajaran dari pola asuh otoritatif dan pentingnya keseimbangan antara kontrol dan dukungan. Memberikan batasan yang jelas dan konsisten sambil tetap sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial emosional anak.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan anak. Faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi, sosial, dan budaya juga dapat mempengaruhi dinamika pola asuh dan perkembangan anak. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam memberikan dukungan yang komprehensif bagi perkembangan anak.

Sebagai rekomendasi, program pelatihan dan dukungan untuk orang tua dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang pola asuh yang sehat dan strategi yang efektif dalam mendidik anak. Para pendidik dan pembuat kebijakan juga dapat berperan dalam menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan bagi keluarga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial emosional anak.

Penelitian ini menyoroti pentingnya pola asuh orang tua dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini. Pola asuh otoritatif, yang ditandai dengan keseimbangan antara kontrol yang ketat dan dukungan yang hangat, terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memperhatikan pola asuh yang mereka terapkan dalam mendidik anak-anak, karena hal ini dapat memiliki dampak jangka panjang yang signifikan pada perkembangan anak.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang pentingnya pola asuh orang tua dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program intervensi yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

## **KESIMPULAN**

Pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dalam konteks penelitian ini, pola asuh otoritatif, yang menekankan pada keseimbangan antara kontrol yang ketat dan dukungan emosional, telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan anak-anak. Observasi langsung dan analisis kuesioner mengungkapkan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh otoritatif cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman bagi perkembangan anak-anak mereka.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa setiap anak dan keluarga memiliki kebutuhan dan konteks yang unik. Tidak ada pendekatan yang satu ukuran cocok untuk semua dalam pola asuh. Oleh karena itu, para orang tua dan pendidik perlu memahami pentingnya fleksibilitas dalam menerapkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Syahrul, S, & Nurhafizah, N (2021). Analisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dimasa pandemi corona virus 19. *Jurnal Basicedu*, jbasic.org, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/792>
- Husna, A, & Suryana, D (2021). Analisis Pola Asuh Demokrtis Orang Tua dan Implikasinya pada Perkembangan Sosial Anak di Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, jptam.org, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2590>
- Andriani, NPL, & Wahyuni, C (2020). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Dharma Wanita Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren .... *Judika (Jurnal Nusantara Medika)*, ojs.unpkediri.ac.id, <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akper/article/view/15383>
- Sodiyah, K, & Sucahyono, MP (2013). Analisis Pola Pengasuhan Orang Tua Bagi Perkembangan Kecerdasan Linguistik Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini (0-3 Tahun) Di Dusun Plabuhan Desa .... *J. Mhs. Univ. Negeri Surabaya*, core.ac.uk, <https://core.ac.uk/download/pdf/230615446.pdf>
- Sukatin, QYH, Alivia, AA, & Bella, R (2020). Analisis psikologi perkembangan sosial emosional anak usia dini. ... : *Jurnal Pendidikan Anak*, jurnal.ar-raniry.ac.id, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7311>
- Novela, T (2019). Dampak pola asuh ayah terhadap perkembangan anak usia dini. ... *Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, jurnal.radenfatah.ac.id, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/3200>